



Pelatihan *Evidence Based Practice Nursing* (EBPN) Pada Pasien Penurunan Peristaltik Usus Pasca Operasi

**Veroneka Yosefpa Winda Handayani¹, Lilik Pranata^{2*}, Aniska Indah Fari³,
Sanny Frisca⁴, Dheni Koerniawan⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Katolik Misi Charitas, Palembang, Indonesia

*Corresponding author: lilikpranataukmc@gmail.com

Received 12-03-2026

Revised 24-03-2026

Published 26-03-2026

ABSTRAK

Salah satu proses tindakan penyembuhan penyakit dengan prosedur operasi. Dibutuhkan anestesi untuk menjalankan operasi dengan lancar dan aman. Setelah operasi, tindakan anestesi mempengaruhi beberapa fungsi tubuh, salah satunya adalah kemampuan usus untuk bergerak, juga dikenal sebagai peristaltik usus. Pasien yang mendapatkan anestesi jenis umum dan spinal biasanya mengalami keterlambatan peristaltik usus. Seorang perawat Wajib mengetahui tindakan apa yang dapat dilakukan pada pasien pasca operasi untuk membantu mereka kembali bekerja seperti biasa. Tujuan dari kegiatan PKM meningkatkan pengetahuan perawat dalam menerapkan evidence-based practice nursing (EBPN). Peserta PKM adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Siti Fatimah. Aktivitas yang dilakukan dengan memberikan pelatihan dan menunjukkan hasil pencarian EBPN, yang kemudian dievaluasi. Hasil PKM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat dalam menerapkan EBPN, termasuk kemampuan dalam menelusur literatur ilmiah, memahami hasil penelitian, serta mengaplikasikannya dalam praktik keperawatan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri perawat dalam pengambilan keputusan klinis berbasis bukti. Hasil pretest seluruh peserta mendapatkan nilai maksimal 50 (12,5-50), tetapi setelah pendampingan, pemahaman peserta tentang penggunaan EBPN meningkat menjadi 93,75 (50-93,75). Disimpulkan bahwa pelatihan EBPN efektif dalam meningkatkan kompetensi perawat dalam menangani penurunan peristaltik usus pada pasien pasca operasi.

Kata kunci: EBP; Perawat; Peristaltik usus; Post operasi.

ABSTRACT

One of the processes of curing diseases with surgical procedures. Anesthesia is required to perform the surgery smoothly and safely. After surgery, the anesthetic action affects several bodily functions, one of which is the ability of the intestine to move, also known as intestinal peristalsis. Patients who receive general and spinal anaesthesia usually experience intestinal peristaltic delays. A nurse Must know what actions can be taken on patients post-operative to help them return to work as usual. The purpose of PKM activities is to increase nurses' knowledge in implementing evidence-based practice nursing (EBPN). PKM participants are nurses who work at Siti Fatimah Hospital. The activities carried out by providing training and showing the results of the EBPN search, which were then evaluated. The results of PKM show an increase in the knowledge and skills of nurses in implementing EBPN, including the ability to browse scientific literature, understand research results, and apply them in nursing practice. In addition, this activity also increases nurses' confidence in evidence-based clinical decision-making. The results of the pretest all participants got a maximum score of 50 (12.5-50), but after mentoring, the participants' understanding of the use of EBPN increased to 93.75 (50-93.75). It was concluded that EBPN training was effective in improving nurses' competence in dealing with the decline of intestinal peristaltic in postoperative patients.

Keywords: EBP; Nurse; Intestinal peristalsis; Post-operative.



PENDAHULUAN

Bedah adalah salah satu prosedur medis paling umum yang digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit (Zholos et al., 2023). Anestesi diperlukan agar operasi dapat dilakukan dengan aman dan nyaman bagi pasien (Liu et al., 2022). Namun, penggunaan anestesi, baik umum maupun spinal, dapat menyebabkan beberapa masalah setelah operasi. Salah satunya adalah sistem pencernaan tidak berfungsi sebaik biasanya, artinya usus tidak bergerak sebanyak biasanya (Cui et al., 2024). Kondisi ini sering disebut sebagai ileus pascaoperasi, yaitu ketika gerakan usus melambat atau berhenti sementara setelah operasi (Sommer et al., 2021). Penurunan peristaltik usus dapat menyebabkan berbagai keluhan pada pasien, seperti kembung, mual, muntah, dan penundaan buang angin atau buang air besar (Puspita et al., 2024). Kondisi ini juga dapat memperlambat proses pemulihan pasien dan berpotensi memperpanjang lama rawat inap. Oleh karena itu, memantau dan menangani penurunan peristaltik usus merupakan bagian penting dalam perawatan pasien pasca operasi (Buscail & Deraison, 2022).

Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam perawatan pasien pasca operasi, termasuk dalam membantu pemulihan fungsi gastrointestinal (Wang & Ji, 2022). Ada banyak hal yang dapat dilakukan perawat untuk membantu mengembalikan fungsi usus, seperti membantu pasien bangun dan bergerak, memantau kondisi mereka, serta memberikan intervensi non-farmakologis lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang tepat dapat mempercepat pemulihan peristaltik usus dan mempermudah proses pemulihan pasien pasca operasi (Shen et al., 2025). Untuk memberikan intervensi yang tepat dan efektif, perawat harus menerapkan Praktik Keperawatan Berbasis Bukti (EBPN) (Anaman-Torgbor et al., 2022) (Mu'afiro et al., 2023). Pendekatan ini menekankan penggunaan bukti ilmiah terbaik, yang diintegrasikan dengan pengalaman klinis perawat dan kebutuhan pasien, dalam proses pengambilan keputusan praktik keperawatan (Liu et al., 2025) (Traore, 2025). Penerapan EBPN dapat meningkatkan kualitas layanan keperawatan dan memastikan bahwa perawatan pasien didasarkan pada bukti ilmiah yang jelas (Kiviliene & Blazevidiene, 2025) (Abubaker et al., 2021).

Rumah Sakit Siti Fatimah merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang memberikan perawatan kepada pasien dengan berbagai kondisi, termasuk pasien yang menjalani operasi. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, staf klinik di rumah sakit tersebut telah memberikan perawatan kepada pasien. Namun, penerapan praktik berbasis bukti dalam perawatan masih kurang memadai. Beberapa karyawan masih kesulitan dalam mencari sumber ilmiah, memahami hasil penelitian, dan menerapkannya dalam praktik klinis sehari-hari. Rumah sakit Siti Fatimah merupakan salah satu Rumah Sakit Tipe A di Kota Palembang, Perawat yang berkerja di rumah sakit Siti Fatimah, memiliki pekerjaan rutinitas yang cukup padat, oleh karena itu waktu yang digunakan dalam mencari EBPN, pada data based jurnal, melakukan analisis artikel secara komprehensif dan membuat rancangan EBPN, masih

kurang. Sehingga dalam melakukan implementasi keperawatan saat ini berdasarkan implementasi perawat yang rutinitas atau yang terdapat di SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)(Pranata et al., 2023).

Masalah yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan kesadaran dan keterampilan staf dalam menerapkan Praktik Keperawatan Berbasis Bukti (EBPN), terutama dalam menangani penurunan peristaltik usus pada pasien yang menjalani operasi. Oleh karena itu, kegiatan dilaksanakan melalui program *Evidence Based Practice Nursing* (EBPN) untuk staf klinis. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada perawat Klinis mengenai konsep *Evidence Based Practice Nursing* EBPN, cara mencari dan mengevaluasi sumber bukti ilmiah, serta cara menerapkan intervensi keperawatan yang sesuai dengan kondisi pasien. Selain itu, digunakan pretest dan posttest untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik guna menentukan peningkatan pengetahuan setelah menyelesaikan kegiatan pendampingan.

Tujuan Pendampingan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga kesehatan dalam menerapkan praktik keperawatan berbasis bukti *Evidence Based Practice Nursing* (EBPN) untuk meningkatkan peristaltik usus pada pasien setelah dilakukan bedah. Melalui kegiatan ini, diharapkan perawat klinis akan lebih percaya diri dalam menggunakan bukti ilmiah sebagai praktik keperawatan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pasien

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Sakit Siti Fatimah Az-Zahrah Palembang pada tanggal 1 September 2023. Kegiatan dilakukan selama satu hari yang terdiri dari sesi edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Peserta kegiatan berjumlah 22 perawat klinis yang bekerja di ruang rawat inap. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui metode ceramah, diskusi, pelatihan praktik, dan pendampingan dalam penerapan Evidence-Based Practice Nursing (EBPN). Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis dilakukan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan intervensi berupa pelatihan dan pendampingan EBPN.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak rumah sakit, penentuan peserta kegiatan, serta penyusunan materi pelatihan Evidence Based Practice Nursing dan intervensi keperawatan untuk pemulihan peristaltik usus pasien pasca operasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

a. Edukasi/ceramah materi

Kegiatan ini memberikan materi konsep dasar Evidence Based Practice Nursing, pentingnya praktik berbasis bukti, serta intervensi keperawatan untuk membantu pemulihan peristaltik usus pasien pasca operasi

b. Pelatihan

Peserta dilatih mencari literatur ilmiah, memahami hasil penelitian, dan mengidentifikasi intervensi keperawatan berbasis bukti melalui contoh serta diskusi penerapan EBPB pada pasien pasca operasi.

c. Difusi ipteks

Tim menyampaikan literatur intervensi keperawatan untuk meningkatkan peristaltik usus pasien pasca operasi dan membahas penerapannya.

d. Pendampingan (advokasi)

Pendampingan membantu perawat memahami dan menerapkan EBPB melalui diskusi kasus pasien pasca operasi berkaitan dengan penanganan pasien pasca operasi yang mengalami penurunan peristaltik usus.

3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi menggunakan pretest dan posttest untuk menilai peningkatan pemahaman peserta mengenai Evidence Based Practice Nursing

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Mitra sebanyak 22 peserta yang merupakan perawat klinik yang mewakili dari berbagai bagian ruangan di Rumah Sakit Siti Fatimah Az-Zahrah Palembang dengan karakteristik laki-laki berjumlah 4 peserta dan perempuan berjumlah 18 peserta. Peserta yang mengikuti kegiatan PkM tersebut merupakan perawat klinik yang memiliki tingkat pendidikan ahli madya sebanyak 15 peserta, profesi ners sebanyak 6 peserta, serta magister sebanyak 1 peserta.

Peserta kegiatan tersebut memiliki peran perawat di ruangan masing-masing yaitu sebagai perawat pelaksana 8 peserta dan perawat struktural sebanyak 14 peserta, dengan lama bekerja < 5 tahun sebanyak 14 peserta, 5-10 tahun sebanyak 7 peserta dan > 10 tahun sebanyak 1 peserta.



Gambar 1. Proses sambutan dari Pihak Mitra



Gambar 2. Pemaparan materi & Pendampingan



Gambar 3. Foto bersama pemateri dan peserta

Tabel 1. Pengetahuan Pre dan Post Perawat Klinis dalam Aplikasi EBPN untuk Mengatasi Penurunan Peristaltik Usus pada Pasien Post Operasi (n = 22).

No	Nilai Pretest	Nilai Posttest	No	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	25,00	75,00	12.	50,00	93,75
2.	31,25	56,25	13.	43,75	93,75
3.	43,75	87,50	14.	25,00	81,25
4.	31,25	81,25	15.	37,50	87,50
5.	18,75	93,75	16.	37,50	93,75
6.	25,00	68,75	17.	25,00	56,25
7.	31,25	75,00	18.	31,25	81,25
8.	12,50	50,00	19.	25,00	87,50
9.	31,25	81,25	20.	31,25	81,25
10.	18,75	81,25	21.	25,00	81,25
11.	25,00	87,50	22.	37,50	87,50

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan EBPN dalam mengatasi penurunan peristaltik usus pada pasien post operasi. Sebelum kegiatan pendampingan, nilai pretest peserta berada pada rentang 12,5–50 dengan nilai maksimal **50**. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan, nilai pemahaman peserta meningkat dengan nilai posttest mencapai 50–93,75 dengan nilai maksimal **93,75**. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan Evidence-Based Practice Nursing (EBPN) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat klinis. Peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest mengindikasikan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Tidak hanya peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan perawat dalam menelusur literatur ilmiah, memahami hasil penelitian, serta mengaplikasikannya dalam praktik keperawatan. Temuan ini sejalan dengan penerapan PKM sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis Evidence-Based Practice dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepercayaan diri perawat dalam praktik klinis (Rahayu et al., 2020).

Bentuk kegiatan pelatihan sangat efektif terbukti sejalan dengan kegiatan PkM Fatria, 2024 bahwa Pelatihan EBP berbasis problem solving efektif meningkatkan pengetahuan Evidence Based Practice Nursing (Fatria et al., 2024). Kegiatan pelatihan sejalan kegiatan PkM Setyawati, 2017 Pelatihan evidence-based practice meningkatkan pengetahuan perawat dan bidan tentang konsep evidence-based practice secara signifikan (Setyawati et al., 2017). Pelatihan dan workshop EBP efektif meningkatkan pengetahuan serta penerapan praktik berbasis bukti pada perawat (Meriana et al., 2025). Selain peningkatan pengetahuan, intervensi yang diberikan dalam kegiatan ini juga memiliki implikasi klinis dalam pemulihan fungsi gastrointestinal pasien. Latihan yang diajarkan untuk mengatasi penurunan peristaltik usus, seperti mobilisasi dini dan stimulasi abdomen, dapat membantu memperbaiki fungsi otot abdomen sehingga mendukung peningkatan aktivitas peristaltik usus.

Peningkatan fungsi ini berperan dalam mempercepat kembalinya aktivitas gastrointestinal, sehingga pasien dapat terhindar dari refleks mual dan muntah, mampu mengonsumsi makanan lebih awal, serta mengalami kelancaran dalam buang air besar (Suswitha et al., 2024; Windahandayani et al., 2023)

Dengan demikian, penerapan intervensi berbasis Evidence-Based Practice Nursing (EBPN) tidak hanya meningkatkan pengetahuan perawat, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap perbaikan kondisi klinis pasien pasca operasi. Kegiatan PKM ini, menjadi Solusi bagi tenaga perawat dalam melayani pasien post operasi di rawat inap, dengan adanya pengetahuan terkait EBP ini, selanjutnya perawat dapat menerapkan langsung terhadap pasien yang dilayani, sehingga peran perawat benar bisa dirasakan pasien dalam mengurangi penderitaan, mempercepat penyembuhan sehingga pasien dapat pulang sesuai waktu yang seharusnya. Dengan ini perawat dapat mengurangi beban biaya yang akan ditanggung pasien.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Pernyataan	Setuju		Sangat Setuju	
		n	%	n	%
1	Topik kegiatan menarik.	5	22,72	17	77,27
2	Bahan/materi kegiatan menarik	5	22,72	17	77,27
3	Penyampaian materi/bahan jelas	6	27,27	16	72,72
4	Bentuk kegiatan ini secara umum menarik	5	22,72	17	77,27
5	Kegiatan ini sangat bermanfaat	3	13,63	19	86,36
6	Kegiatan berikutnya dengan topik berbeda sangat diharapkan	3	13,63	19	86,36

Evaluasi kegiatan PkM bahwa kegiatan menarik : sangat setuju sebanyak 17 peserta dengan persentasi (77,27%), bahan / materi kegiatan menarik : sangat setuju sebanyak 17 peserta dengan persentasi (77,27%), penyampaian materi / bahan jelas : sangat setuju sebanyak 16 peserta dengan persentasi (72,72%), bentuk kegiatan secara umum : sangat setuju sebanyak 17 peserta dengan persentasi (77,27%), sedangkan pada evaluasi kebermanfaatan dan harapan dilakukan kegiatan berbeda memiliki nilai terbesar yaitu sangat setuju pada masing-masing mencapai 86,36%.

Dari perspektif pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di pelayanan kesehatan, khususnya dalam penerapan praktik keperawatan berbasis bukti. Peningkatan kompetensi ini diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas asuhan keperawatan serta mempercepat pemulihan pasien pasca operasi. Namun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah peserta yang terbatas dan waktu pelaksanaan yang relatif singkat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan lanjutan yang berkesinambungan untuk memastikan implementasi EBPN dapat dilakukan secara optimal di lingkungan klinis

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan perawat klinis berbasis Evidence Based Practice Nursing (EBPN) di Rumah Sakit Siti Fatimah terbukti meningkatkan pemahaman perawat dalam mengatasi penurunan peristaltik usus pada pasien pasca operasi. Peningkatan terlihat dari hasil evaluasi setelah pelatihan dan pendampingan. Oleh karena itu, Disarankan agar rumah sakit mengembangkan pelatihan Evidence-Based Practice Nursing (EBPN) secara berkelanjutan dan mengintegrasikannya ke dalam praktik pelayanan keperawatan. Perawat diharapkan dapat menerapkan EBPN secara mandiri dalam praktik klinis, sedangkan kegiatan pengabdian selanjutnya perlu dikembangkan dalam bentuk program pendampingan yang lebih berkelanjutan agar memberikan dampak yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RS Siti Fatimah dan perawat yang berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-baker, N. N., Abualrub, S., Obeidat, R. F., & Assmairan, K. (2021). Evidence-based practice beliefs and implementations: a cross-sectional study among undergraduate nursing students. *BMC Nursing*, 4–11.
- Anaman-Torgbor, udith A., Nyande, F. K., Amenuke, M., Gyapong, B., Dodunoo, D., & Tarkang, E. (2022). Evidence-Based Nursing Practice in Ghana. *SAGE Open Nursing*, 8(2022), 1–8. <https://doi.org/10.1177/23779608221088252>
- Buscail, E., & Deraison, C. (2022). Postoperative ileus : A pharmacological perspective. *Br J Pharmacol.*, December 2021, 3283–3305. <https://doi.org/10.1111/bph.15800>
- Cui, Y., Zhang, C., Zhang, H., Zhang, X., Tang, Y., Wu, Z., Wang, T., Chen, Q., Meng, Y., Wang, B., Liu, M., Yi, J., Shi, Y., Li, R., & Pan, H. (2024). Heliyon Effect evaluation of different preventive measures for ileus after abdominal operation : A systematic review and network. *Heliyon*, 10(4), e25412. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25412>
- Fatria, E., Rahmat, F., & Sn, S. (2024). Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Evidence Based Practice in Nursing Melalui Pelatihan EBP Berbasis Problem Solving. *Abdimasku*, 7(2), 563–575.
- Kiviliene, J., & Blazevidiene, A. (2025). Attitudes of Generation Y Nurses Toward Evidence- - Based Nursing Practice : A Mixed- - Methods Study. *Wiley Nursing Open*, 12, 1–9. <https://doi.org/10.1002/nop2.70257>
- Liu, W., Huang, W., Zhao, B., Zhuang, P., Li, C., Zhang, X., Chen, W., Wen, S., Xi, G., Luo, W., & Liu, K. (2022). Effect of anaesthetic depth on primary postoperative ileus after laparoscopic colorectal surgery : protocol for and preliminary data from a

- prospective , randomised , controlled trial. *BMJ Open*, 12, 1–7.
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-052180>
- Liu, W., Miao, X., Bai, W., Wang, Y., Cheng, Y., & Zhang, H. (2025). Evidence-based nursing practice readiness in tertiary hospitals in central China : a convergent parallel mixed methods study. *BMC Nursing*, 24(788), 1–13.
- Meriana, S., Fiske, M., & Guinda, C. (2025). Nurses empowerment : refreshment and workshop of evidence- based practice in nursing in Greater Jakarta. *Journal of Community Service and Empowerment P-ISSN*, 6(3), 442–453.
- Mu'afiro, A., Suwito, J., Kiaonarni, Supriyanto, Adinata, A. A., NA, H., Hidayati, S., & Subagyo, T. (2023). Hospital Nurses ' Support In Using Evidence- Based Nursing Practice. *Community Service Journal of Indonesia*, 5(2), 101–108.
- Pranata, L., Legiran, Surani, V., Suryani, K., & Fari, A. I. (2023). *Pemahaman karya ilmiah akhir Ners (KIAN) berbasis evidence based practice in nursing pada mahasiswa keperawatan*. 13(26), 174–178.
- Puspita, E. A., Nugroho, Y. A., Rahmasena, N., Jamil, A. M., Haniifah, U., Anas, M., & Rahmah, L. (2024). The Role of Anesthetic Techniques and Drugs in Laparotomy Cases of Postoperative Ileus. *Magna Medika Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(February), 97–107.
<https://doi.org/10.26714/magnamed.11.1.2024.97-107>
- Rahayu, S., Fajarini, M., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). Edukasi , Pelatihan Evidence-Based Practice In Nursing , dan Evaluasi Pelaksanaan 7 (Tujuh) Benar Pemberian Obat. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol*, 2(1), 44–49.
- Setyawati, A., Harun, H., Herliani, K., & Gerrish, M. (2017). Peningkatan pengetahuan perawat dan bidan tentang Evidence-Based Practice Melalui Pelatihan Penerapan Evidence-Based Practice. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(1), 53–56.
- Shen, Y., Xi, Y., Ru, L. G. X., & Liu, H. (2025). The impact of ERAS - based nursing interventions on postoperative complication management and prognosis in early gastrointestinal tumor endoscopic resection : a prospective randomized controlled study. *Langenbeck's Archives of Surgery*, 410(135), 1–13.
<https://doi.org/10.1007/s00423-025-03652-5>
- Sommer, N. P., Schneider, R., Wehner, S., Kalff, J. C., & Vilz, T. O. (2021). State-of-the-art colorectal disease : postoperative ileus. *International Journal of Colorectal Disease (2021)*, 36(2021), 2017–2025.
- Suswitha, D., Rahmi, U., Syafriani, A. M., Wabula, I., Yunding, J., Windahandayani, V. Y., Lumintang, C. T., Ajul, K., Sinaga, R. R., Suyanto, & Berutu, H. (2024). *Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pencernaan*. CV Getpress Indonesia.
- Traore, A. (2025). Evidence-based nursing practice : Barriers and enablers in clinical

- settings. *International Journal of Midwifery and Nursing Practice*, 8(1), 31–35.
- Wang, P., & Ji, H. C. and Q. (2022). Application of Operating Room Nursing Intervention to Incision Infection of Patients Undergoing Gastrointestinal Surgery Can Reduce Complications and Improve Gastrointestinal Function. *Frontier in Surgery*, 9(February), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fsurg.2022.842309>
- Windahandayani, V. Y., Pranata, L., Fari, A. I., & Ajul, K. (2023). Pelvic Floor Muscle Exercise (PFME) on Bristol Stool Scale Type. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.36590/jika.v5i1.263>
- Zholos, A. V., Dryn, D. O., & Melnyk, M. I. (2023). General anaesthesia-related complications of gut motility with a focus on cholinergic mechanisms, TRP channels and visceral pain. *Frontiers in Physiology*, 14(May), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fphys.2023.1174655>